



**KAJIAN KELAYAKAN AKADEMIK DAN
ADMINISTRATIF PEMBUKAAN
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

Disusun oleh :
Tim Persiapan Pembukaan
Program Studi S1 Akuntansi

Departemen Pendidikan Nasional
Universitas Terbuka
Fakultas Ekonomi
Jakarta 2003

KATA PENGANTAR

Kita panjatkan Puji Syukur pada Tuhan Yang Maha Kuasa atas Ridho dan Kuasa-Nya Kajian Kelayakan Akademik dan Administratif Pembukaan Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka telah selesai disusun. Naskah ini merupakan salah satu bentuk respon Fakultas Ekonomi dalam menyikapi aspirasi dan minat masyarakat untuk segera membuka Program Studi S1 Akuntansi di lingkungan Universitas Terbuka. Naskah ini juga merupakan rangkuman dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tim pengembang diantaranya adalah survei lapangan untuk *user* (pengguna program), intermediasi dengan universitas lain dan penyusunan kurikulum serta silabus. Sistematika Proposal disusun dengan mengacu pada Surat Keputusan Dikti Diknas RI nomor 108/Dikti/Kep/2001.

Tim pengembang telah berusaha bekerja dengan tekun dan serius dalam mewujudkan proposal yang layak. Namun kami yakin masih banyak hal-hal yang belum terungkap dalam naskah ini. Karena itu kami sangat mengharapkan saran dan tanggapan dari para pembaca untuk perbaikan pada kesempatan yang akan datang. Terima kasih diucapkan pada semua pihak yang telah membantu penyelesaian naskah ini, semoga amalan kita mendapat Ridho Tuhan Yang Maha Kuasa. Amin.

Jakarta, Desember 2003
Tim Pengembang Program Studi S1 Akuntansi

DAFTAR ISI

	hal.
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Lampiran	iv
1 Pendahuluan	1
2 Kajian Kompetensi Lulusan Program Studi S1 Akuntansi	3
3 Proses Pembelajaran	11
3.1 Belajar Mandiri	12
3.2 Belajar Terbimbing	12
3.3 Belajar Secara Berkelompok	15
4 Evaluasi Hasil Belajar	15
4.1 Dasar Penilaian	16
4.2 Bentuk Nilai	17
4.3 Kelulusan	18
4.4 Sertifikasi	18
5 Kendali Mutu Akademik	18
5.1 Kurikulum	18
5.2 Bahan Ajar	20
5.3 Sistem Pembelajaran	22
5.4 Evaluasi Hasil Belajar	24
5.5 Mutu Lulusan	26
6 Kendali Mutu Penyelenggaraan	26
6.1 Monitoring dan Evaluasi	26
6.2 Rapat Koordinasi Nasional (RAKORNAS) dan Rapat Koordinasi Wilayah (RAKORWIL)	27
6.3 Hubungan Baik dengan Mahasiswa dan Mitra Kerja (<i>Customer Intimacy</i>)	27
7 Sarana dan Prasarana	28
7.1 Sumber Daya Manusia	28
7.2 Fasilitas Pendidikan	30
Senarai	37
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Perkembangan Jumlah Lulusan SMU dan SMK se-Indonesia tahun 1997- 2000	2
2	Jumlah Mahasiswa Mendaftar dan Mahasiswa Baru pada S0 dan S1 di Indonesia	2
3	Jabaran Kompetensi Utama Program Studi S1 Akuntansi dalam Subtansi Matakuliah	4
4	Jabaran Kompetensi Pendukung Program Studi S1 Akuntansi dalam Subtansi Matakuliah	6
5	Jabaran Kompetensi Dasar Program Studi S1 Akuntansi dalam Subtansi Matakuliah	8
6	Analisis Masing-masing Elemen Kompetensi untuk Kompetensi Utama, Pendukung dan Dasar Program Studi S1 Akuntansi	9
7	Dosen tetap Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka	29
8	Tenaga Administrasi dan Penunjang Akademik Fakultas Ekonomi- UT	30
9	Tenaga Pustakawan Universitas Terbuka	32
10	Jumlah Koleksi Buku yang berhubungan dengan FEKON pada Perpustakaan Universitas Terbuka	32
11	Kapasitas Ruang Seminar Universitas Terbuka	36
12	Luas Ruangan di Fakultas Ekonomi - UT	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 Susunan Alokasi Mata Kuliah Per Semester
- 2 Prosedur pengembangan Paket Bahan Ajar

KAJIAN KELAYAKAN AKADEMIK DAN ADMINISTRATIF PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TERBUKA

1. Pendahuluan

Tema sentral terkini pengembangan sumberdaya manusia Indonesia adalah untuk mengantisipasi globalisasi dan otonomi daerah. Perkembangan globalisasi, khususnya dalam bisnis internasional dewasa ini menyebabkan peningkatan investasi tidak langsung (*indirect investment*). Hal ini berdampak pada semakin tegas pemisahan peran antara prinsipal (pemilik), agen (manajemen) dan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Teori agensi menyebutkan prinsipal cenderung untuk tidak campur tangan terhadap pengelolaan perusahaannya (bisnisnya). Semua pengelolaan perusahaan diserahkan dan dipercayakan kepada agen. Prinsipal hanya melihat besarnya peningkatan nilai perusahaan (*wealth of firm maximization*). Teori agensi mengisyaratkan perilaku agen dan prinsipal yang bersama-sama berusaha menghindari dan melimpahkan risiko pada *stakeholders*. Di sisi lain perkembangan otonomi daerah di Indonesia berimplikasi pada perimbangan keuangan pusat dan daerah. Kewenangan pengelolaan keuangan daerah oleh pemerintah daerah menuntut transparansi laporan kinerja keuangan kepada *stakeholders*, antara lain pemerintah, investor, calon investor dan masyarakat luas. Satu-satunya alat yang menghubungkan prinsipal, agen, dan pemerintah daerah serta *stakeholders* dalam pengambilan keputusan ekonomi adalah informasi keuangan.

Informasi keuangan hanya dapat dihasilkan dan dipahami oleh sumber daya manusia yang memiliki pendidikan dan kecakapan yang memadai di bidang akuntansi. Fakta menunjukkan jumlah sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan akuntansi masih terbatas jika dikaitkan dengan kebutuhan sumber daya manusia di bidang akuntansi. Zaki Baridwan mengatakan bahwa hingga tahun 1997 Indonesia hanya memiliki sekitar 45.000 akuntan, dengan catatan baru 15.000 akuntan yang mempunyai gelar akuntan profesional, dan sekitar 30.000 lainnya belum terdaftar dalam IAI karena memang belum pernah menempuh ujian negara. (Bisnis Indonesia, 24-Nov-1997). Seno, Direktur STAN saat itu, mengatakan bahwa sampai tahun 2003 diperkirakan tenaga akuntan masih kurang sedikitnya 2.500 akuntan, bahkan jika diperhitungkan

dengan kebutuhan kalangan swasta sampai tahun 2010 pun belum dapat dipenuhi. (Bisnis Indonesia, 23-Mar-1997). Hal tersebut didukung oleh hasil studi kelayakan tim pengembang program studi S1 Akuntansi pada tahun 2001 yang menyatakan bahwa sebagian besar perusahaan baik swasta maupun pemerintah masih sangat membutuhkan tenaga akuntansi khususnya yang berkualitas. Demikian pula halnya jika dikaitkan dengan minat lulusan SMU/K terhadap rencana pembukaan program ini di UT. Secara makro jika dikaitkan dengan jumlah lulusan SMU/K dan daya tampung perguruan tinggi semakin menampakkan betapa perlunya dibuka program studi, khususnya akuntansi yang mempercepat dan memperluas kesempatan pembelajaran akuntansi kepada masyarakat. Gambaran lebih detil dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Lulusan SMU dan SMK se-Indonesia tahun 1997-2000

Status	1997/1998		1998/1999		1999/2000	
	Satuan	% kenaikan	Satuan	% kenaikan	Satuan	% kenaikan
Negeri	576.982	-	600.102	4,01	653.533	8,90
Swasta	627.122	-	692.803	10,47	757.845	9,39
Jumlah	1.204.104	-	1.292.905	7,37	1.411.378	9,16

Sumber: Statistik Pendidikan Indonesia, 2001 (data diolah kembali)

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Mendaftar dan Mahasiswa Baru pada S0 dan S1 di Indonesia

Status	Calon Mahasiswa Mendaftar			Mahasiswa Baru		
	S0	S1	Jumlah	S0	S1	Jumlah
Negeri	199.352	569.781	769.133	52.960	90.734	143.694
Swasta	129.614	475.176	604.790	89.399	289.257	378.656
Total	328.966	1.044.957	1.373.923	143.359	379.991	522.350

Sumber: Statistik Pendidikan Indonesia, 2001 (data diolah kembali)

Mengingat besarnya kebutuhan sumber daya manusia di bidang akuntansi maka peran pendidikan akuntansi menjadi sangat diperlukan tidak hanya dalam peningkatan kualitas namun juga peningkatan kesempatan belajar. Berkenaan dengan hal ini Universitas Terbuka (UT) sebagai institusi pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh yang memiliki jaringan unit pelayanan akademik dan administrasi di seluruh pelosok tanah air mencoba untuk menjawab tantangan tersebut dengan membuka program studi S1 Akuntansi.

Program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka (selanjutnya disebut Program Studi S1 Akuntansi) ini disusun dengan memperhatikan kompetensi lulusan yang hendaknya mampu menjawab 3 (tiga) hal penting. **Pertama**, kompetensi lulusan program studi S1 Akuntansi harus dihubungkan dengan kebutuhan entitas bisnis

dalam persaingan global akan sumber daya manusia yang handal, terampil dan ahli dalam bidang akuntansi. **Kedua**, kompetensi lulusan program studi S1 Akuntansi harus dihubungkan dengan perkembangan lingkungan bisnis (*Business Environment*). **Ketiga**, kompetensi lulusan program studi S1 Akuntansi harus dihubungkan dengan tata nilai masyarakat yang mengarah pada era teknologi dan informasi.

2. Kajian Kompetensi Lulusan Program Studi S1 Akuntansi

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka lulusan Program Studi S1 Akuntansi diharapkan akan menjadi Sarjana Ekonomi yang mampu menganalisis informasi keuangan dan masalah-masalahnya dalam entitas bisnis dengan baik yang dijabarkan dalam Kompetensi Utama (KU), yaitu mampu menganalisis:

- a. kesesuaian asersi manajemen dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.
- b. masalah-masalah informasi keuangan yang ada dalam lingkungan bisnis secara tepat dan sistematis.
- c. sistem pengendalian manajemen untuk mencapai tujuan entitas bisnis.

Kompetensi utama lulusan Program Studi S1 Akuntansi tersebut akan disertai oleh kompetensi-kompetensi lainnya yaitu Kompetensi Pendukung dan Kompetensi Dasar.

Kompetensi Pendukung (KP), yaitu :

- a. Mampu menganalisis kinerja organisasi dalam aspek pemasaran, sumber daya manusia, operasi dan keuangan.
- b. Mampu menerapkan aturan-aturan kemasyarakatan dalam entitas bisnis.
- c. Mampu menerapkan metode penelitian dan teknik analisis data bisnis.
- d. Mampu menganalisis perekonomian secara makro dan mikro.

Kompetensi Dasar (KD), yaitu :

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, bersikap jujur, obyektif, mandiri dan bertanggung jawab, serta berwawasan lingkungan yang luas.
- b. Mampu menyusun laporan keuangan dalam berbagai bentuk bidang dan badan hukum usaha.
- c. Mampu menjelaskan konsep-konsep dasar ekonomi perusahaan dan dasar-dasar manajemen secara umum.
- d. Mampu menjelaskan pengertian dasar ekonomi secara mikro dan makro.

Pada akhirnya Program Studi S1 Akuntansi diselenggarakan dengan tujuan membentuk Sarjana Ekonomi Akuntansi yang mempunyai kompetensi secara akademik, berakhlak baik dan mampu mengadaptasikan diri terhadap berbagai perubahan secara responsif dan terbuka.

Secara struktural kompetensi lulusan program studi S1 Akuntansi dapat terlihat pada Lampiran 1. Masing-masing kelompok kompetensi (KU, KP, dan KD) selanjutnya diuraikan dalam substansi mata kuliah seperti terlihat pada Tabel 3 hingga Tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 3. Jabaran Kompetensi Utama Program Studi S1 Akuntansi Dalam Substansi Mata kuliah

Kompetensi	Mata kuliah
<p>❖ Mampu menganalisis kesesuaian asersi manajemen dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum</p> <p>Didukung oleh kompetensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menganalisis laporan operasional dan pelaporan untuk tindakan korektif yang disusun oleh manajemen. • Mampu membandingkan laporan keuangan dengan prinsip akuntansi yang berterima umum secara praktik. • Mampu membandingkan laporan keuangan dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. • Mampu menganalisis konsep-konsep dasar pemeriksaan keuangan. • Mampu menerapkan hukum pajak Indonesia dalam akuntansi. • Mampu menjelaskan filosofi hukum pajak, unsur pajak dan ketentuan umum perpajakan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Audit Manajemen EKSI 4413 • Lab. Audit EKSI 4414 • Audit II EKSI 4310 • Audit I EKSI 4308 • Perpajakan EKSI 4206 • Hukum Pajak EKSI 4202

Kompetensi	Mata kuliah
<p>❖ Mampu menganalisis masalah-masalah informasi keuangan yang ada dalam lingkungan bisnis secara tepat dan sistematis. Didukung oleh kompetensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menunjukkan hubungan antara falsafah, metodologi dan perkembangan teori akuntansi keuangan dengan praktik akuntansi keuangan di entitas bisnis. • Mampu menganalisis laporan keuangan pada aspek penggabungan usaha. • Mampu menganalisis laporan keuangan pada aspek hubungan induk dengan anak perusahaan. • Mampu menganalisis laporan keuangan (neraca) pada sisi pasiva • Mampu menyusun laporan keuangan sektor publik dengan sistem akuntansi dana. • Mampu menganalisis laporan keuangan (neraca) pada sisi aktiva. • Mampu menyusun laporan keuangan berbagai bentuk bidang usaha dan badan hukum secara praktik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Teori Akuntansi EKSI 4415 • Akuntansi Keuangan Lanjutan II EKSI 4311 • Akuntansi Keuangan Lanjutan I EKSI 4309 • Akuntansi Keuangan Menengah II EKMA 4313 • Akuntansi Sektor Publik EKSI 4207 • Akuntansi Keuangan Menengah I EKMA 4210 • Lab. Pengantar Akuntansi EKSI 4101
<p>❖ Mampu menganalisis sistem pengendalian manajemen untuk mencapai tujuan entitas bisnis. Didukung oleh kompetensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menganalisis komponen-komponen sistem pengendalian manajemen dalam entitas bisnis • Mampu menganalisis berbagai kebijakan akuntansi dalam lingkungan interen entitas bisnis. • Mampu menganalisis desain dan fungsi sistem informasi akuntansi. • Mampu menghitung harga pokok (<i>cost</i>) dari berbagai aktivitas dalam entitas. • Mampu menerapkan fungsi sistem informasi manajemen 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Pengendalian Manajemen EKSI 4416 • Akuntansi Manajemen EKMA 4314 • Sistem Informasi Akuntansi EKSI 4312 • Akuntansi Biaya EKMA 4315 • Sistem Informasi Manajemen ADPU 4442

Tabel 4. Jabaran Kompetensi Pendukung Program Studi S1 Akuntansi Dalam Substansi Mata kuliah

Kompetensi	Mata kuliah
<p>❖ Mampu menganalisis kinerja organisasi dalam aspek pemasaran, sumber daya manusia, operasi, dan keuangan</p> <p>Didukung oleh kompetensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menganalisis alternatif strategi bisnis yang digunakan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. • Mampu menjelaskan fungsi-fungsi manajemen dalam koperasi. • Mampu menganalisis kelayakan bisnis dari aspek keuangan, pemasaran, operasi dan sumber daya manusia. • Mampu menganalisis berbagai konsep dan teknik analisis investasi pada portofolio. • Mampu menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan. • Mampu menganalisis pengelolaan dana perbankan. • Mampu menyusun anggaran perusahaan. • Mampu menganalisis masalah yang berhubungan dengan sumber dan penggunaan dana. • Mampu menerapkan teori dan konsep yang ada dalam berorganisasi. • Mampu menganalisis fungsi manajemen sumber daya manusia dalam suatu organisasi. • Mampu menganalisis segmentasi, target, posisi dan bauran pemasaran pada lingkungan bisnis. • Mampu menganalisis proses produksi dalam industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Strategik EKMA 4414 • Manajemen Koperasi EKMA 4442 • Studi Kelayakan Bisnis EKMA 4311 • Teori Portofolio dan Analisis Investasi EKSI 4203 • Analisis Informasi Keuangan EKSI 4204 • Manajemen Keuangan Perbankan EKSI 4205 • Penganggaran EKMA 4412 • Manajemen Keuangan EKMA 4213 • Perilaku Organisasi ADPU 4431 • Manajemen Sumber Daya Manusia EKMA 4214 • Manajemen Pemasaran EKMA 4216 • Manajemen Operasi EKMA 4215

Kompetensi	Mata kuliah
<p>❖ Mampu menerapkan aturan-aturan kemasyarakatan dalam entitas bisnis. Didukung oleh kompetensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menerapkan teknik komunikasi untuk tujuan praktis berkaitan dengan aktivitas bisnis. • Mampu menjelaskan pengertian hukum yang mengatur orang dan interaksinya dalam kegiatan bisnis. <p>❖ Mampu menerapkan metode penelitian dan teknik analisis data bisnis. Didukung oleh kompetensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menerapkan metode penelitian dan teknik analisis data. • Mampu menganalisis data dengan benar. • Mampu menghasilkan data deskriptif dengan lengkap. • Mampu menerapkan teknik matematika dalam perekonomian. • Mampu menunjukkan peranan komputer dalam sistem informasi dan aplikasinya di berbagai sektor bisnis. <p>❖ Mampu menganalisis perekonomian secara makro dan mikro. Didukung oleh kompetensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menerapkan kerangka berpikir sosiologi dalam pembangunan ekonomi. • Mampu menganalisis perkembangan perekonomian dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan riil perkapita. • Mampu menganalisis perekonomian secara makro ditinjau dari agregat <i>demand</i> dan <i>supply</i>. • Mampu menganalisis perilaku produsen dan konsumen dalam keseimbangan pasar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi Bisnis ESKOM 4432 • Hukum Komersial EKMA 4310 • Metodologi Penelitian ESPA 4315 • Statistik Ekonomi II ESPA 4114 • Statistik Ekonomi I ESPA 4113 • Matematika Ekonomi I ESPA 4112 • Pengantar Aplikasi Komputer EKMA 4212 • Sosiologi Ekonomi SOSI 4205 • Ekonomi Pembangunan I ESPA 4213 • Teori Ekonomi Makro I ESPA 4210 • Teori Ekonomi Mikro I ESPA 4211

Tabel 5. Jabaran Kompetensi Dasar Program Studi S1 Akuntansi Dalam Substansi Mata kuliah

Kompetensi	Mata kuliah
<p>❖ Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bersikap jujur dan objektif, mandiri dan bertanggung jawab, dan berwawasan lingkungan yang luas. Didukung oleh kompetensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan mengenai aspek yang berhubungan dengan keadaan makhluk, pelaksanaan dan peningkatan keimanan. • Mampu menjalankan nilai-nilai luhur dan etika moral yang terkandung dalam Pancasila. • Mampu menjelaskan terminologi ekonomi dalam bahasa Inggris. <p>❖ Mampu menyusun laporan keuangan dalam berbagai bentuk bidang usaha dan badan hukum.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyusun laporan keuangan berbagai bentuk bidang usaha dan badan hukum. <p>❖ Mampu menjelaskan konsep-konsep dasar ekonomi perusahaan dan dasar-dasar manajemen secara umum.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan konsep dasar ekonomi perusahaan secara umum. • Mampu menjelaskan konsep dasar manajemen secara umum. <p>❖ Mampu menjelaskan pengertian dasar ekonomi secara mikro dan makro</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan pengertian dasar konsep ekonomi secara makro. • Mampu menunjukkan fungsi ekonomi dalam aspek mikro. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Agama MKDU 4200 • Pendidikan Pancasila MKDU 4104 • Bahasa Inggris SOSI 4101 • Pengantar Akuntansi EKMA 4115 • Pengantar Bisnis EKMA 4111 • Pengantar Manajemen EKMA 4113 • Pengantar Ekonomi Makro ESPA 4110 • Pengantar Ekonomi Mikro ESPA 4111

Tabel 6. Analisis Masing-masing Elemen Kompetensi untuk Kompetensi Utama, Pendukung dan Dasar Program Studi S1 Akuntansi

Elemen Kompetensi	Substansi Kajian untuk Mencapai Kompetensi		
	Utama	Pendukung	Dasar
Pengembangan Kepribadian			<p>Kompetensi yang akan dicapai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan mengenai aspek yang berhubungan dengan keadaan makhluk, pelaksanaan dan peningkatan keimanan. • Mampu menjalankan nilai-nilai luhur dan etika moral yang terkandung dalam Pancasila
Penguasaan Keilmuan dan Ketrampilan		<p>Kompetensi yang akan dicapai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menerapkan kerangka berfikir sosiologi dalam pembangunan ekonomi. • Mampu menganalisis perkembangan perekonomian dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan riil perkapita . • Mampu menganalisis perekonomian secara makro ditinjau dari agregat <i>demand</i> dan <i>supply</i>. • Mampu menganalisis perilaku produsen dan konsumen dalam keseimbangan pasar. • Mampu menjelaskan fungsi-fungsi manajemen dalam koperasi. • Mampu menganalisis proses produksi dalam industri • Mampu menerapkan metode penelitian dan teknik analisis data. • Mampu menganalisis data dengan benar. • Mampu menghasilkan data deskriptif dengan lengkap. 	<p>Kompetensi yang akan dicapai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyusun laporan keuangan berbagai bentuk bidang usaha dan badan hukum. • Mampu menjelaskan konsep dasar ekonomi perusahaan secara umum. • Mampu menjelaskan konsep dasar manajemen secara umum. • Mampu menjelaskan pengertian dasar konsep ekonomi secara makro. • Mampu menunjukkan fungsi ekonomi dalam aspek mikro.

Elemen Kompetensi	Substansi Kajian untuk Mencapai Kompetensi		
	Utama	Pendukung	Dasar
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menerapkan teknik matematika dalam perekonomian. • Mampu menunjukkan peranan komputer dalam sistem informasi dan aplikasinya di berbagai sektor bisnis. • Mampu menerapkan metode penelitian dan teknik analisis data. • Mampu menganalisis data dengan benar. 	
Penguasaan Keahlian Berkarya	<p>Kompetensi yang akan dicapai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menganalisis laporan operasional dan pelaporan untuk tindakan korektif yang disusun oleh manajemen. • Mampu membandingkan laporan keuangan dengan prinsip akuntansi yang berterima umum secara praktik. • Mampu menganalisis konsep-konsep dasar pemeriksaan keuangan. • Mampu menjelaskan filosofi hukum pajak, unsur pajak dan ketentuan umum perpajakan. • Mampu menunjukkan hubungan antara falsafah, metodologi dan perkembangan teori akuntansi keuangan dengan praktik akuntansi keuangan di entitas bisnis. • Mampu menganalisis laporan keuangan pada aspek hubungan induk dengan anak perusahaan • Mampu menganalisis laporan keuangan (neraca) pada sisi pasiva • Mampu menyusun laporan keuangan sektor publik dengan sistem akuntansi dana. • Mampu menganalisis laporan keuangan 	<p>Kompetensi yang akan dicapai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menganalisis alternatif strategi bisnis yang digunakan perusahaan untuk mencapai perusahaan. • Mampu menganalisis kelayakan bisnis dari aspek keuangan, pemasaran, operasi dan sumber daya manusia. • Mampu menganalisis berbagai konsep dan teknik analisis investasi pada portofolio. • Mampu menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan. • Mampu menganalisis pengelolaan dana perbankan. • Mampu menyusun anggaran perusahaan. • Mampu menganalisis masalah yang berhubungan dengan sumber dan penggunaan dana. • Mampu menerapkan teori dan konsep yang ada dalam berorganisasi. • Mampu menganalisis segmentasi, target, 	

Elemen Kompetensi	Substansi Kajian untuk Mencapai Kompetensi		
	Utama	Pendukung	Dasar
	(neraca) pada sisi aktiva. <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyusun laporan keuangan berbagai bentuk bidang usaha dan badan hukum secara praktik. • Mampu menganalisis komponen-komponen sistem pengendalian manajemen dalam entitas bisnis 	posisi dan bauran pemasaran pada lingkungan bisnis.	
Penguasaan Sikap Perilaku Berkarya	Kompetensi yang akan dicapai: <ul style="list-style-type: none"> • Mampu membandingkan laporan keuangan dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. • Mampu menerapkan hukum pajak Indonesia dalam akuntansi • Mampu menganalisis laporan keuangan pada aspek penggabungan usaha. 		
Penguasaan Cara Berkehidupan Bermasyarakat		Kompetensi yang akan dicapai: <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan pengertian hukum yang mengatur orang dan interaksinya dalam kegiatan bisnis. • Mampu menerapkan teknik komunikasi untuk tujuan praktis berkaitan dengan aktivitas bisnis. 	Kompetensi yang akan dicapai: <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan terminologi ekonomi dalam bahasa Inggris dari A sampai Z.

3. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran di Universitas Terbuka menerapkan sistem belajar jarak jauh (SBJJ). Pembelajaran dalam sistem ini tidak dilakukan melalui perkuliahan tatap muka sebagaimana halnya di perguruan tinggi konvensional, akan tetapi dilakukan secara mandiri dengan memanfaatkan berbagai media belajar seperti media cetak dan media non cetak. Belajar secara mandiri bukan berarti mahasiswa harus belajar sendiri tetapi mereka juga dapat belajar secara terbimbing dan berkelompok dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada.

3.1 Belajar Mandiri

Belajar mandiri adalah proses belajar yang terjadi atas prakarsa mahasiswa sendiri yang keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh disiplin, motivasi dan ketekunan belajar individu. Agar mahasiswa berhasil dalam belajar mandiri, mahasiswa perlu memiliki keterampilan menyusun jadwal kegiatan belajar harian, mengatur variasi dan kebiasaan belajar, membuat catatan, berlatih, meninjau hasil belajarnya secara periodik serta mengerjakan tes dan ujian. Setelah mahasiswa menyusun jadwal kegiatan belajar hariannya maka mahasiswa harus merencanakan waktu yang diperlukan untuk mempelajari satu paket mata kuliah yang terdiri dari beberapa modul ditambah dengan media pendukung lainnya sesuai dengan jadwal bimbingan belajar dan ujian.

Belajar mandiri meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Mempelajari Buku Materi Pokok (BMP) dan bahan pendukung lainnya (Paket Bahan Ajar Multimedia)
- b. Menyimak Program Radio
- c. Mempelajari buku referensi dan memanfaatkan sumber belajar lainnya
- d. Mengerjakan Tugas Mandiri, serta
- e. Mengerjakan Tugas Lab. Pengantar Akuntansi dan Lab. Auditing.

3.2 Belajar Terbimbing

Belajar terbimbing adalah proses belajar yang melibatkan interaksi antara mahasiswa dan bidang ilmu yang dapat dilakukan dengan membaca Buku Materi Pokok (BMP) dan menggunakan media lain, dengan tutor atau dengan mahasiswa lainnya. Universitas Terbuka menyediakan berbagai bantuan atau bimbingan belajar melalui berbagai interaksi yaitu :

- a. Interaksi Melalui BMP

Buku materi pokok (BMP) Universitas Terbuka dirancang dan dikembangkan secara khusus oleh tim pengembang (*Course Team*) yang melibatkan penulis ahli materi, penelaah materi, perancang instruksional, editor bahasa, pengetik dan penata perwajahan. Tim pengembang dikoordinasi oleh tenaga akademik (dosen) UT sebagai pengampu (penanggung jawab) mata kuliah, yang berperan sebagai *course manager*. Sementara itu hampir 90% penulis dan penelaah materi BMP-UT berasal dari Perguruan Tinggi Negeri Pembina dan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Kolaborasi dalam pengembangan BMP antara UT dengan ahli materi dari berbagai

perguruan tinggi negeri pembina dilakukan sebagai upaya pemenuhan dan penjamin mutu BMP yang disampaikan kepada mahasiswa terutama dalam hal kesahihan bidang ilmu.

Disamping pengendalian kesahihan ilmu, paket BMP UT dirancang sedemikian rupa sehingga memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri (*self instructional materials*). Upaya ini dipandu agar penyampaian informasi keilmuan dalam paket BMP dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan, karakteristik keilmuan yang disampaikan dan karakteristik mahasiswa UT sebagai mahasiswa jarak jauh.

b. Interaksi Melalui Media

Selain BMP komponen bahan lainnya yang merupakan bahan pendukung disajikan dalam bentuk media terekam (audio kaset, audio grafik, video kaset atau VCD), tersiar melalui radio, berbantuan komputer, internet, CAI (*Computer Assisted Instruction*), Web, konferensi melalui komputer, dan media interaktif selain komputer seperti telekonferensi audio/video. Penggunaan media tersebut disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing mata kuliah.

c. Interaksi Melalui Tutorial

Tutorial merupakan kegiatan belajar mahasiswa yang dilakukan di bawah bimbingan tutor sebagai fasilitator. Mahasiswa dapat memilih jenis tutorial sesuai dengan minat maupun kemampuannya. Dalam kaitannya dengan Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ), tutorial merupakan program bantuan dan bimbingan belajar bagi mahasiswa dalam memecahkan berbagai masalah belajar. Hal ini dilakukan melalui penyediaan tambahan informasi, diskusi dan kegiatan lain yang dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar, dan menyelesaikan studi serta menumbuhkan kemampuan mahasiswa untuk belajar mandiri.

Tutorial merupakan bagian integral dalam proses pembelajaran mahasiswa UT. Dalam tutorial terkandung berbagai aspek, yaitu bantuan belajar, interaksi antara tutor dengan mahasiswa dan interaksi antara sesama mahasiswa. Universitas Terbuka mengembangkan berbagai jenis tutorial antara lain:

- Tutorial Tatap Muka
- Tutorial Tertulis Melalui Surat
- Tutorial Melalui Radio dan Media Massa
- Tutorial Melalui Internet.

1) Tutorial Tatap Muka, terdiri atas:

◆ Tutorial Tatap Muka Biasa

Tutorial ini dilaksanakan dan dikoordinasikan oleh Unit Program Belajar Jarak Jauh UT (UPBJJ-UT). Pelaksanaan tutorial dapat dilakukan di UPBJJ-UT, pos belajar atau di tempat lain seperti Kelompok Belajar Mahasiswa (KBM) atas persetujuan UPBJJ-UT. Untuk memperoleh informasi mengenai jadwal, tempat dan biaya tutorial, mahasiswa dapat menghubungi UPBJJ-UT terdekat.

◆ Tutorial Tatap Muka Rancangan Khusus (TTMRK)

Tutorial ini dilaksanakan oleh UPBJJ-UT dan UT Pusat (Fakultas). Kekhususan dari tutorial ini diantaranya yaitu:

- Tutorial dilakukan sebanyak 8 kali ;
- Mahasiswa diberi tugas sebanyak 3 kali ;
- Tutor berasal dari PTN dan PTS yang telah terakreditasi; dan
- Nilai tugas berbobot 30% dari nilai akhir mahasiswa.

2) Tutorial Tertulis Melalui Surat

Tutorial ini dilaksanakan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan mahasiswa mengenai materi perkuliahan melalui surat. Surat mahasiswa ini ditujukan kepada Ketua Program Studi S1 Akuntansi dengan alamat Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka, Po Box 6666, Jakarta 10001 atau melalui Fax. 7434491

3) Tutorial Melalui Radio dan Media Masa

Tutorial ini dilaksanakan dengan menggunakan media radio Program Nasional RRI gelombang FM 93,2 Pukul 08.10 WIB. Tutorial melalui radio ini diadakan 5 kali dalam seminggu. Disamping itu, beberapa media masa lokal juga menyajikan tutorial untuk mahasiswa UT.

4) Tutorial Melalui Internet

Tutorial ini dilaksanakan dalam beberapa bentuk antara lain:

▪ Tutorial elektronik secara kelompok

Sejak tahun 1999 Universitas Terbuka memberikan pelayanan akademis dengan memanfaatkan teknologi internet melalui dua sistem tutorial elektronik yang masing-masing disebut : 1). Tutorial Tertulis via Internet atau mailinglist dan (2) Tutorial Tertulis via fax-internet UT:

<http://www.ut.ac.id/indonesia/tutor/tutel.htm> atau mengirimkan E-mail ke tutel@p2m.ut.ac.id.

- Tutorial elektronik secara individual
Apabila mahasiswa mempunyai masalah dalam suatu pelajaran maka dapat mengirim e-mail ke alamat: info@p2m.ut.ac.id dengan subjek: "Permintaan bantuan belajar <mata pelajaran>".
- Pelajaran di Web Page
Mahasiswa dapat memperkaya wawasan keilmuannya melalui suplemen bahan ajar, artikel karya para tutor/penulis modul, saduran buku, maupun proseding seminar keilmuan yang disajikan dalam web page UT dengan alamat web UT (<http://www.ut.ac.id/ol-supp/>) dengan cara memilih menu tutorial.
- Bahan Ajar Berbantuan Komputer atau CAI (*Computer Assisted Instruction*)
CAI dapat di *download* dari alamat: <ftp.ut.ac.id> di bawah /pub/materi-cai.

3.3 Belajar Secara Berkelompok

Untuk mendukung keberhasilan belajar mandiri, mahasiswa dapat membentuk kelompok belajar. Mahasiswa yang tempat tinggalnya berdekatan dapat membentuk satu kelompok belajar. Melalui kelompok belajar mahasiswa dapat:

- a. Saling menyampaikan informasi, misalnya tentang waktu registrasi, pemilihan mata kuliah, tutorial, dan ujian serta informasi lainnya yang dikirim oleh UT;
- b. Belajar bersama untuk memecahkan berbagai persoalan belajar dan pembelajaran;
- c. Melakukan diskusi atau presentasi hasil membaca BMP; serta
- d. Merancang dan melaksanakan kegiatan sosial di antara mahasiswa.

4. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengukur keberhasilan studi mahasiswa dalam suatu mata kuliah dan atau satu program studi. Evaluasi untuk tiap mata kuliah terdiri atas Tugas Mandiri (TM), Tugas Laboratorium (TL), Tugas TTMRK, Ujian Laboratorium (UL) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Sedangkan untuk kelulusan program, evaluasi dilakukan dengan Tugas Akhir Program (TAP).

Tugas Mandiri ditujukan untuk menilai pemahaman mahasiswa atas materi yang telah dipelajari sampai tengah semester atau sekitar 60% dari materi bahan ajar suatu

mata kuliah. Tugas Mandiri ini dikerjakan oleh mahasiswa di rumah, kemudian hasilnya dikirimkan ke UPBJJ-UT.

Tugas laboratorium merupakan evaluasi formatif yang dilaksanakan dengan mengerjakan Tugas Laboratorium yang ada di masing-masing BMP Laboratorium Pengantar Akuntansi dan Laboratorium Auditing. Tugas laboratorium bertujuan untuk menilai kemampuan aplikasi (penerapan) teori mahasiswa. Tugas laboratorium ini dapat dilakukan sendiri oleh mahasiswa di rumah dan hasilnya harus diserahkan ke fakultas.

Tugas TTMRK merupakan tugas yang diberikan selama tutorial tatap muka berlangsung, tugas ini diberikan dan dikerjakan oleh tutor sebanyak tiga kali untuk setiap mata kuliah dan dikerjakan di kelas pada waktu tutorial. Setiap tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa diberi masukan oleh tutor melalui diskusi maupun secara individual. Tutor memberi nilai pada kesungguhan dan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas.

Sedangkan ujian akhir semester (UAS) merupakan evaluasi sumatif mata kuliah di akhir semester yang diberikan dalam bentuk objektif dan uraian. UAS dilaksanakan setiap semester untuk setiap mata kuliah, di kota UPBJJ-UT atau tempat-tempat ujian yang telah ditentukan. Tugas Akhir Program (TAP) merupakan evaluasi kelulusan program yang ditujukan untuk memverifikasi penguasaan mahasiswa secara komprehensif dalam bidang ilmu akuntansi. Materinya meliputi beberapa mata kuliah keahlian dari program S1 Akuntansi.

Hasil ujian mahasiswa diproses secara terpusat di UT pusat. Hasil ujian mahasiswa, yaitu nilai mahasiswa (dalam bentuk Daftar Nilai Ujian/DNU) dikirim langsung ke alamat mahasiswa dan ke UPBJJ-UT juga dapat dilihat pada homepage UT dengan alamat : /www.ut.ac.id.

4.1 Dasar Penilaian

Nilai mahasiswa untuk setiap mata kuliah ditetapkan atas dasar prestasi mahasiswa dalam setiap komponen pengukuran hasil belajar yaitu Tugas Mandiri (TM), Tugas Laboratorium (TL), Tugas TTMRK, dan Ujian Akhir Semester (UAS), Ujian Laboratorium (UL), dan Tugas Akhir Program (TAP). Penentuan nilai akhir bagi mahasiswa yang mengikuti TTMRK untuk mata kuliah yang tidak mewajibkan laboratorium ditentukan oleh komponen berikut:

- a. Tugas Mandiri 20 %
- b. Tugas TTMRK 30 %
- c. Ujian Akhir Semester 50 %

Adapun nilai akhir bagi mahasiswa yang tidak mengikuti TTMRK untuk mata kuliah yang tidak mewajibkan laboratorium ditentukan oleh komponen berikut.

- a. Tugas Mandiri 20 %
- b. Ujian Akhir Semester 80 %

Nilai akhir bagi mahasiswa yang mengikuti TTMRK untuk mata kuliah laboratorium ditentukan oleh komponen berikut.

- a. Tugas Laboratorium 20 %
- b. Tugas TTMRK 30 %
- c. Ujian Laboratorium 50 %

Nilai akhir bagi mahasiswa yang tidak mengikuti TTMRK untuk mata kuliah laboratorium ditentukan oleh komponen berikut.

- a. Tugas Laboratorium 20 %
- b. Ujian Laboratorium 80 %

Tugas laboratorium wajib dilaksanakan oleh mahasiswa. Sebagai alat pengendalian kualitas nilai tugas laboratorium minimal C.

Nilai TAP ditentukan oleh hasil ujian tertulis mahasiswa untuk 3 mata kuliah yaitu Auditing, Teori Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Manajemen yang diujikan secara komprehensif.

4.2 Bentuk Nilai

Nilai mahasiswa dinyatakan dalam bentuk huruf mutu A,B,C,D, dan E. Nilai tersebut secara kuantitatif dapat dilihat sebagai berikut.

Huruf Mutu	Mutu	Keterangan
A	4	sangat baik
B	3	baik
C	2	cukup
D	1	kurang
E	0	gagal/tidak lulus

4.3 Kelulusan

Seorang mahasiswa dapat dinyatakan lulus dari Program Studi S1 Akuntansi jika memenuhi syarat sebagai berikut.

- a. lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan dalam kurikulum
- b. tidak ada nilai E
- c. Nilai MKDU 4104 (Pendidikan Pancasila) minimal C
- d. Lulus TAP dengan nilai minimal C
- e. IPK minimal 2,00

4.4 Sertifikasi

Mahasiswa yang telah menyelesaikan Program Studi S1 Akuntansi berhak memperoleh ijazah dan gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi, disingkat S.E. Ijazah diberikan setelah mahasiswa diwisuda. Penyerahan ijazah dilakukan di UT Pusat atau di UPBJJ-UT.

5. Kendali Mutu Akademik

Mutu akademik mencakup aspek-aspek sebagai berikut: Kurikulum, Bahan Ajar, Sistem Pembelajaran, Evaluasi Hasil Belajar dan Mutu Lulusan (Produk) serta Penyelenggaraan.

5.1 Kurikulum

Untuk menghasilkan program studi yang handal disertai kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, FEKON-UT berupaya melakukan serangkaian kegiatan penyiapan kurikulum yang tidak hanya melibatkan sumber daya dari dalam, tetapi juga mengundang para pakar dari Perguruan Tinggi terkemuka serta praktisi dari Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Diharapkan dengan melibatkan seluruh pihak akan diperoleh masukan-masukan yang bermanfaat bagi program studi S1 Akuntansi sehingga mutu akademik program beserta kurikulumnya dapat dipertanggungjawabkan. Langkah-langkah yang ditempuh untuk menyusun kurikulum antara lain :

- a. Dengar Pendapat (*Public Hearing*)

Pengembang Program Studi S1 Akuntansi melaksanakan *public hearing* dengan tujuan mengetahui pandangan para ahli dan praktisi atas rencana dibukanya program studi S1 Akuntansi di Universitas Terbuka. Kegiatan ini melibatkan pakar-pakar akuntansi, praktisi dari Ikatan Akuntansi Indonesia serta Direktorat Jenderal Pendidikan

Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Hasil *public hearing* ini menunjukkan bahwa rencana UT tersebut patut untuk ditindaklanjuti dengan merancang kurikulum yang dapat diterima (*acceptable*) dengan memperhatikan kompetensi lulusan dan kebutuhan pasar.

b. Studi Kelayakan (*Feasibility Study*)

Studi Kelayakan sangat dibutuhkan untuk mengetahui kebutuhan tenaga akuntansi bagi pengguna dan minat calon mahasiswa dengan rencana dibukanya program studi S1 Akuntansi di UT. Survei dilakukan terhadap manajer perusahaan (sebagai pengguna lulusan) dan karyawan dan siswa SMU/K (potensi calon mahasiswa) di sekitar jabotabek. Hasilnya menampakkan bahwa tenaga akuntansi masih dibutuhkan dan keinginan calon mahasiswa mengikuti program studi akuntansi khususnya di UT cukup tinggi.

c. Intermediasi

Hasil intermediasi tim pengembang Program Studi S1 Akuntansi di beberapa perguruan tinggi di kota-kota besar di Pulau Jawa menunjukkan bahwa program studi S1 Akuntansi termasuk program studi yang sangat diminati calon mahasiswa, baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta. Selain itu didapatkan dukungan positif atas rencana pembukaan program studi S1 Akuntansi termasuk rancangan kurikulum S1 Akuntansi yang dapat dikembangkan UT.

Secara lengkap langkah-langkah penyusunan kurikulum sebagai berikut :

- 1) menganalisis berbagai kebutuhan dan keinginan pasar, industri, institusi UT, ikatan profesi, dan pemerintah. Selanjutnya mengidentifikasi tujuan kurikulum yang dituangkan dalam tujuan instruksional pembelajaran.
- 2) melakukan analisis instruksional program studi
- 3) menganalisis kompetensi dasar yang harus dimiliki calon mahasiswa
- 4) mengidentifikasi tujuan khusus pembelajaran dan kompetensi utama dari program studi

Secara lebih lengkap kurikulum Program Studi S1 Akuntansi dapat dilihat pada Lampiran 1.

5.2 Bahan Ajar

Dalam sistem belajar jarak jauh, bahan ajar merupakan komponen utama yang memfasilitasi terjadinya interaksi antara mahasiswa dengan bidang ilmunya. Bahan ajar di UT merupakan paket bahan ajar yang terdiri dari komponen bahan ajar utama dan komponen bahan ajar pelengkap. Komponen bahan ajar utama, sejauh ini masih bertumpu pada bentuk cetak, yang dikenal dengan nama Buku Materi Pokok (BMP atau modul). Komponen bahan ajar pelengkap, berbentuk cetak maupun non-cetak, merupakan bahan pendukung yang terintegrasi dengan komponen utama atau dalam bentuk bahan pengayaan. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan bahan ajar adalah sebagai berikut :

a. Pengembangan Bahan Ajar

Paket bahan ajar dirancang dan dikembangkan secara khusus oleh tim pengembang (*course team*) yang melibatkan penulis ahli materi, penelaah materi, perancang instruksional, pengembang media, editor bahasa, pengetik dan penata perwajahan. Tim pengembang dikoordinasi oleh tenaga akademik (dosen) UT sebagai pengampu (penanggung jawab) mata kuliah, yang berperan sebagai *course manager*. Sementara itu, hampir sebagian besar penulis ahli materi, penelaah materi, dan pengembang media bahan ajar UT adalah dosen-dosen yang dikenal dengan baik kepakarannya dan berasal dari perguruan tinggi yang bekerjasama dengan UT.

Kolaborasi dalam pengembangan paket bahan ajar antara UT, dengan ahli materi dari berbagai perguruan tinggi dilakukan sebagai upaya pemenuh dan penjamin mutu bahan ajar yang disampaikan kepada mahasiswa, terutama dalam hal kesahihan bidang ilmu.

Disamping pengendalian kesahihan ilmu, paket bahan ajar UT juga dirancang sedemikian rupa sehingga memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri (*self-instructional materials*). Upaya ini dipandu oleh perancang instruksional yang bekerja sama dengan ahli materi dan editor bahasa, sehingga penyampaian informasi keilmuan dalam paket bahan ajar dapat dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan, karakteristik keilmuannya, karakteristik mahasiswa UT, serta berdasarkan kaidah-kaidah bahasa yang benar dan komunikatif.

Bersamaan dengan pengembangan bahan ajar cetak, dilakukan juga pengembangan bahan ajar non-cetak. Bahan ajar non-cetak yang bersifat terpadu

maupun pengayaan, dipilih secara selektif untuk mendukung pencapaian **tujuan belajar** yang telah ditetapkan. Progam Studi S1 Akuntansi yang memiliki sebagian **besar mata kuliah** yang bersifat analisis dan membutuhkan audio serta visualisasi, **maka bahan ajar** cetak dan non cetak disusun secara terpadu. Materi pengayaan dipilih **secara selektif** untuk mendukung pencapaian tujuan belajar yang telah ditetapkan, seperti **mata kuliah Auditing** yang mengharuskan mahasiswa membuat prosedur audit, **bahan ajar mata kuliah** ini dilengkapi dengan kaset audiografis dan atau CAI (*Computer Assisted Instructional*).

Pengembangan bahan ajar non-cetak dikoordinasi oleh tenaga akademik UT di Fakultas dengan melibatkan unit produksi bahan ajar non-cetak, seperti Pusat Produksi Multi Media (P2M2), Pusat Penelitian Media (P2M) dan Pusat Antar Universitas (PAU). Adapun prosedur pengembangan paket bahan ajar secara ringkas disajikan pada Lampiran 2.

Setiap mahasiswa wajib memiliki paket bahan ajar untuk setiap mata kuliah agar kualitas pembelajaran dapat terjaga. Paket bahan ajar yang diperlukan dapat diperoleh di UPBJJ-UT, di UT Pusat melalui Koperasi Karunika toko buku, atau memesan langsung paket bahan ajar ke UT Pusat bersamaan dengan pembayaran SPP.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan bahan ajar, antara lain:

- 1). **Mengikuti alur pengembangan mata kuliah.** Kendali mutu pengembangan mata kuliah yang dimulai dari pengembangan kurikulum, Rancangan Mata Kuliah (RMK), Analisis Instruksional, dan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP). Pengembangan tersebut melibatkan sejumlah pakar baik pakar pendidikan (*instructional designer*) maupun pakar bidang studi.
- 2). **Rambu-rambu penulisan bahan ajar.** UT memiliki panduan penulisan bahan ajar (Lampiran 3) untuk menghasilkan bahan ajar yang memenuhi standar sistem pendidikan UT jarak jauh. Berdasarkan panduan tersebut, bahan ajar dikembangkan untuk memenuhi kualitas yang baik, terstandar, dan berisi petunjuk, contoh, serta mekanisme yang harus ditempuh dalam pengembangan bahan ajar.
- 3). **Ketepatan waktu penyelesaian bahan ajar.** UT melakukan komunikasi intensif secara berkala dengan para pengembang bahan ajar untuk menghindari terjadinya pengembangan bahan ajar yang tidak selesai tepat waktu.

b. Pendistribusian bahan ajar dan bahan pendukung program

Universitas Terbuka berupaya untuk menyebarkan produk-produknya pada mahasiswa di seluruh Indonesia dengan membentuk dan memelihara kerjasama dengan PT Pos Indonesia. PT Pos Indonesia merupakan *distribution channel* yang siap mengantarkan seluruh bahan ajar dan perangkat program UT ke seluruh UPBJJ-UT, tempat tinggal mahasiswa, dan seluruh outlet PT Pos di setiap kota kabupaten di seluruh Indonesia.

UT melakukan monitoring terhadap bahan ajar secara berkala untuk memastikan setiap mahasiswa dapat memperoleh kebutuhan bahan ajar, berkas registrasi dan seluruh komponen yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan program.

5.3 Sistem Pembelajaran

Seperti telah diuraikan pada bagian proses pembelajaran, selain dituntut untuk belajar mandiri, mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai bantuan atau bimbingan belajar yang disediakan UT yaitu tutorial dan layanan informasi akademik.

Tutorial yang diselenggarakan UT meliputi tutorial tatap muka, tutorial tertulis melalui surat menyurat, tutorial tersiar melalui radio dan televisi (secara terbatas), tutorial terekam melalui kaset audio atau video, serta tutorial elektronik melalui fax, internet, dan fax-internet.

Penyelenggaraan tutorial tatap muka dikoordinasikan oleh UPBJJ-UT bekerja sama dengan berbagai Perguruan Tinggi setempat, Kelompok Belajar Mandiri (KBM), dan Lembaga Pendidikan semacam lembaga kursus akuntansi. Tutor Program Studi S1 Akuntansi berasal dari dosen-dosen perguruan tinggi dan praktisi yang telah diakreditasi menjadi tutor oleh UT serta tenaga dosen yang dimiliki Fakultas Ekonomi.

Penyelenggaraan dan penyiapan tutorial lainnya, seperti melalui radio dan televisi (secara terbatas), terekam melalui kaset audio atau video, serta elektronik melalui fax, internet, dan fax-internet, dikelola oleh staf akademik FEKON yang ada di kantor pusat. Peningkatan akses mahasiswa untuk memanfaatkan tutorial elektronik (dan juga beragam sumber belajar virtual), diusahakan melalui kerjasama dengan Asosiasi Pengusaha Warnet (Awari). Sementara itu, tutorial tertulis dikelola oleh staf akademik di UT Pusat dan di UPBJJ-UT.

Selain tutorial, mahasiswa juga dapat memperoleh layanan konsultasi, baik secara tertulis lewat surat atau elektronik (e-mail), telepon, fax, maupun datang

langsung ke kantor UPBJJ-UT dan UT Pusat. Konsultasi yang disediakan bagi mahasiswa meliputi konsultasi akademik maupun administrasi. Konsultasi akademik meliputi antara lain pemilihan mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa, cara mendapatkan sumber belajar dan cara mendapatkan bantuan belajar.

Pengendalian mutu proses pembelajaran dilakukan dengan cara:

- a. menerbitkan panduan tutorial yang jelas termasuk didalamnya menetapkan kriteria perekrutan tenaga tutor. Perlu ditegaskan di sini bahwa hanya tutor yang memenuhi kriteria yang akan dilibatkan dalam tutorial;
- b. mensosialisasikan panduan tutorial pada semua pihak yang terkait dalam pengelolaan Program S1 Akuntansi termasuk pada mahasiswa;
- c. mengembangkan bahan ajar yang bersifat *self-instruction*;
- d. melakukan pengendalian secara berkesinambungan, termasuk di dalamnya mengembangkan instrumen untuk menilai pelaksanaan pembelajaran, serta mengolah dan menganalisis hasilnya untuk perbaikan pelaksanaan pembelajaran berikutnya.

Sedangkan untuk mata kuliah laboratorium menggunakan suplemen multimedia yang memandu mahasiswa dalam mempelajari kasus-kasus akuntansi yang bersifat komprehensif dan menyerupai kondisi nyata. Untuk lebih jelasnya bahan ajar laboratorium terdapat bagian sebagai berikut :

1. Bahan Ajar Tertulis (BMP) yang berisi :
 - Materi kegiatan belajar yang relevan dengan topik praktikum
 - Contoh kasus beserta langkah-langkah penyelesaian dan penjelasan secara komprehensif
 - Latihan yang disertai kunci dan cara penyelesaian.
 - Tugas laboratorium. Mahasiswa diminta mengirim langkah-langkah penyelesaian jawaban tugas dan hasil tugas diakui sebagai pengganti nilai tugas mandiri.
2. Bahan Ajar Multimedia terdiri dari dua (2) tipe :
 - Tipe I berupa contoh disertai langkah-langkah penyelesaian.
 - Tipe II berupa latihan mahasiswa disertai umpan balik.
3. Ujian akhir semester mata kuliah laboratorium dengan tipe soal essay (dalam bentuk kasus).

5.4 Evaluasi Hasil Belajar

Seperti telah diuraikan pada bagian sebelumnya tentang hasil belajar, UT mengadakan lima jenis evaluasi hasil belajar yaitu Tugas Mandiri (TM), Tugas Laboratorium (TL), Ujian Laboratorium (UL), Ujian Akhir Semester (UAS), dan Tugas Akhir Program (TAP).

Agar penyelenggaraan ujian dapat dikelola dengan baik maka perlu dilakukan kegiatan-kegiatan yang meliputi pengembangan bahan ujian, proses pelaksanaan ujian dan pengolahan hasil ujian.

a. Pengembangan Bahan Ujian

UT mengembangkan bahan ujian berdasarkan pada prosedur baku yang berlaku. Semua bentuk ujian dirancang dan dikembangkan untuk mengukur dan atau menilai pemenuhan kemampuan/kompetensi sesuai dengan tujuan yang digariskan dalam GBPP. Langkah-langkah yang ditempuh oleh UT untuk melakukan kendali mutu bahan ujian yaitu :

1) Pengembangan panduan penulisan bahan ujian.

Berdasarkan panduan penulisan bahan ujian, maka bahan ujian yang dihasilkan memiliki mutu yang terstandar. Panduan tersebut memberikan arah yang jelas bagi pihak yang terlibat dalam pengelolaan pengembangan bahan ujian, serta memberikan petunjuk yang jelas dan terarah kepada para pengembang bahan ujian tentang pengembangan bahan ujian yang diharapkan oleh UT.

2) Pengembangan Kisi-kisi soal untuk setiap mata kuliah.

Kisi-kisi Soal dikembangkan oleh para ahli materi dan evaluasi dari sejumlah perguruan tinggi, yang bertujuan untuk menghasilkan butir soal yang "baik". Kisi-kisi Soal merupakan salah satu alat kontrol untuk melihat relevansi butir-butir soal yang dikembangkan baik jenis, jumlah, sebaran materi, maupun tingkat kesukarannya dengan tujuan dan materi mata kuliah.

3) Penulisan bahan ujian oleh dosen dari perguruan tinggi terkemuka.

Pemanfaatan dosen ahli dari sejumlah perguruan tinggi terkemuka merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan untuk menjamin mutu bahan ujian yang dihasilkan. Di samping itu, UT juga membina staf dosen internal dalam pengembangan bahan ujian secara bertahap.

4) Penelaahan soal

UT melakukan penelaahan setiap butir soal untuk mengantisipasi adanya kemungkinan butir soal yang kurang baik. Dalam fase ini selain dilakukan penyeleksian terhadap butir-butir soal yang kurang baik, juga dilakukan upaya-upaya perbaikan oleh para penelaah dengan berpedoman pada kisi-kisi dan rumusan TIK soal atau indikator yang telah teruji sebelumnya.

5) Pengetikan, editing, pencetakan, dan pengepakan bahan ujian dengan pengawasan secara ketat.

Keempat jenis kegiatan ini merupakan upaya UT untuk menghasilkan bahan ujian yang berkualitas. UT melakukan pengawasan berlapis sejak pengiriman naskah ujian oleh Unit Pengembangan Soal (UPS) UT ke Pusat Pengujian.

Pengawasan dilakukan melalui prosedur sebagai berikut:

- a) Pengiriman kartu soal dari FEKON ke Pusat Pengujian oleh petugas khusus dari bank soal.
- b) Pengetikan naskah ujian oleh petugas yang ditunjuk dengan kode akses (*password*) yang hanya diketahui oleh petugas yang ditunjuk.
- c) Finalisasi naskah ujian dilakukan oleh pengampu mata kuliah di ruangan khusus yang ada di Pusat Pengujian.

Mutu dan kerahasiaan bahan ujian diharapkan tetap terjaga dengan serangkaian prosedur tersebut.

b. Proses Pelaksanaan Ujian

Ujian dilaksanakan dua kali dalam setahun, pada bulan Mei dan November. UT melakukan beberapa kegiatan untuk menjaga mutu pelaksanaan ujian, yaitu :

- 1) pengembangan pedoman pelaksanaan ujian;
- 2) pengawasan ujian yang sesuai dengan pedoman pelaksanaan ujian serta
- 3) monitoring pelaksanaan ujian

UT menetapkan sejumlah sanksi bagi mereka yang melanggar tata tertib ujian seperti membatalkan nilai hasil ujian dan atau memecat status kemahasiswaan untuk menjamin efektivitas pedoman pelaksanaan ujian.

c. Pengolahan Hasil Ujian

Pengolahan hasil ujian mahasiswa dilakukan secara terpusat di UT Pusat. Hasil ujian mahasiswa, yaitu nilai mahasiswa (dalam bentuk Daftar Nilai Ujian) dikirim langsung ke alamat mahasiswa dan ke UPBJJ-UT, juga dapat dilihat pada Homepage

UT dengan alamat <http://www.ut.ac.id> kurang lebih 8 (delapan) minggu setelah ujian hari kedua pada setiap semesternya.

Untuk menjaga mutu proses pengolahan hasil ujian UT melakukan kegiatan sebagai berikut :

- 1) komputerisasi pengolahan hasil ujian seperti pemrosesan lembar jawaban ujian objektif, pemrosesan hasil ujian uraian dan analisis butir soal.
- 2) pemeriksaan hasil ujian uraian dilakukan oleh dua orang. Sebelum pemeriksaan dimulai kedua pemeriksa melakukan penyamaan persepsi dengan berpedoman pada rambu-rambu jawaban ujian untuk menghindari unsur subyektifitas.

5.5 Mutu Lulusan

Ketercapaian kompetensi yang diharapkan dari pembukaan program ini merupakan prioritas kendali mutu akademik. Upaya yang ditempuh UT dalam kendali mutu ketercapaian kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh setiap mahasiswa lulusan program studi SI Akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. menawarkan kurikulum, bahan ajar, dan bantuan belajar yang berorientasi pada pencapaian kompetensi yang diharapkan.
- b. menyelenggarakan program-program tutorial (tatap muka, tertulis, terekam, tersiar, dan elektronik) bagi seluruh mahasiswa.
- c. melakukan observasi untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan tutorial di daerah.
- d. menetapkan syarat-syarat akademik tertentu yang harus dicapai oleh mahasiswa untuk lulus suatu mata kuliah.
- e. mengembangkan alat ukur yang berorientasi pada pencapaian kompetensi.

6 Kendali Mutu Penyelenggaraan

Kendali mutu penyelenggaraan dilakukan melalui cara-cara sebagai berikut :

6.1 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan sebagai upaya kendali mutu dalam mengontrol pelaksanaan program di lapangan. Upaya ini dilakukan dengan harapan a) jika terjadi penyimpangan-penyimpangan dari panduan dapat segera diluruskan, dan b) jika terdapat hal-hal baru yang berkembang di lapangan dan tidak terakomodasi di dalam panduan bisa segera dicarikan solusi alternatif pemecahannya. Monitoring dan evaluasi dilakukan di tengah-tengah penyelenggaraan program, dan menjelang akhir program. Instrumen yang digunakan mencakup :

- a. Kuesioner, digunakan untuk menjangkau data tentang kepuasan dalam hal kualitas kurikulum, bahan ajar, tutorial, soal ujian dan penyelenggaraannya, serta pelayanan yang diberikan oleh pengelola.
- b. Pedoman wawancara digunakan sebagai alat untuk mengecek, memperdalam informasi yang diperoleh melalui kuesioner (triangulasi).
- c. Pedoman observasi terutama digunakan untuk melihat efektivitas penyelenggaraan layanan tutorial.

6.2 Rapat Koordinasi Nasional (RAKORNAS) dan Rapat Koordinasi Wilayah (RAKORWIL)

RAKORNAS merupakan salah satu upaya UT dalam rangka memecahkan segala persoalan yang dihadapi dalam pelaksanaan organisasi termasuk upaya pengendalian mutu pelaksanaan panduan penyelenggaraan program-program yang ditawarkan.

6.3 Hubungan baik dengan Mahasiswa dan Mitra Kerja (*customer intimacy*)

UT berupaya memelihara kualitas program studi S1 Akuntansi yaitu dengan : 1) memberikan pelayanan mahasiswa yang memadai, dan 2) membina, memelihara, dan meningkatkan hubungan baik dengan semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan program studi S1 Akuntansi. Hal ini dilakukan dengan berbagai upaya sebagai berikut :

a. Pelayanan Mahasiswa

Pada saat ini berbagai upaya dan pembaharuan telah dilakukan oleh UT dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan. Hal ini tampak, dari kebijakan manajemen UT yang baru yang berupaya menciptakan *the best quality service* untuk mengejar total *customer satisfaction*, antara lain:

- 1) Membuat panduan pelayanan mahasiswa
- 2) Melibatkan sejumlah staf (dosen dan administrasi) dalam kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada peningkatan pelayanan bagi mahasiswa baik yang bersifat inisiatif maupun partisipatif.
- 3) Menjalin dan memelihara kerjasama dengan berbagai instansi di dalam dan di luar UT untuk membuka akses pelayanan yang lebih luas bagi setiap mahasiswa.
- 4) Membentuk unit pelayanan mahasiswa (Pelma) yang memungkinkan setiap mahasiswa dapat menyelesaikan masalah-masalah akademik dan administratif yang dihadapinya secara cepat.

- 5) Menyediakan fasilitas *on-line* yang memungkinkan *data based mahasiswa* dapat diakses oleh setiap unit-unit yang ada di UT, sehingga pelayanan dapat diberikan secara cepat.
- 6) Menyediakan fasilitas pelayanan mahasiswa melalui internet yang dapat diakses oleh setiap mahasiswa kapan saja dan dimana saja. Penerapan teknologi internet ini merupakan upaya terkini yang mampu meningkatkan mutu *delivery system* UT dengan dilengkapi oleh peralatan modern dan SDM yang profesional, UT menawarkan web suplemen mata kuliah melalui internet (tutorial elektronik).
- 7) Menyediakan jaringan di 35 UPBJJ-UT dan sekitar 80 tempat ujian. Untuk mengoptimalkan mutu pelayanan dan *delivery system*, UT telah dilengkapi oleh 35 jaringan UPBJJ-UT dan sekitar 80 tempat ujian yang tersebar di seluruh Indonesia. UT melakukan studi kelembagaan dalam bentuk penyebaran angket dan wawancara untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan yang diberikan. Pelaksanaan studi ini bersamaan dengan kegiatan monitoring dan evaluasi seperti yang telah diuraikan sebelumnya.
- 8) Membina, memelihara, dan meningkatkan hubungan baik dengan semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan program studi S1 Akuntansi melalui:
 - a) rapat koordinasi tingkat fakultas dan universitas secara reguler.
 - b) pembuatan *job description* serta tata kerja yang jelas dan transparan untuk menjaga keharmonisan kerjasama.

Kendali mutu penyelenggaraan suatu program termasuk Program Studi S1 Akuntansi juga diukur dan dikendalikan oleh kebijakan, visi, misi, dan tujuan Universitas Terbuka yang tertuang di dalam RENSTRA dan RENOP.

7. Sarana Dan Prasarana

7.1 Sumber Daya Manusia

Secara operasional, penyelenggaraan pendidikan di UT dilakukan oleh kantor pusat yang ada di Jakarta dan 31 kantor di daerah yang disebut Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) yang menyebar di seluruh tanah air.

Beberapa kegiatan akademik, administratif maupun operasional dilakukan secara tersentral pada kantor UT Pusat di Jakarta yang melibatkan beberapa unit, yaitu antara lain: Pusat Komputer, Pusat Pengujian (PUSJIAN), Pusat Penerbitan (PUSBIT), Pusat

Distribusi, Lembaga Penelitian (LEMLIT), Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM), dan Perpustakaan.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di FEKON tidak terlepas dari pengelolaan SDM di UT secara keseluruhan. Tugas dan fungsi SDM yang ada di Fakultas dan UPBJJ-UT dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Fakultas Ekonomi (FEKON)

Mempersiapkan dan mengelola program mulai dari pengembangan kurikulum, bahan ajar, bahan ujian, sistem pembelajaran dan lain-lain.

b. Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT)

Melaksanakan dan mengelola program di daerahnya, meliputi pelaksanaan proses pembelajaran/tutorial, pembuatan dan pemeriksaan Tugas Mandiri (TM) dan pelayanan mahasiswa.

Selain menggunakan SDM yang ada FEKON juga menggunakan SDM dari lembaga lain. Keterlibatan SDM tersebut terutama dalam hal pengembangan kurikulum, bahan ajar dan bahan ujian.

Saat ini Fakultas Ekonomi-UT memiliki sumber daya manusia yang terdiri dari 54 tenaga akademik, 12 tenaga administrasi dan 6 tenaga penunjang akademik. Kualifikasi pendidikan tenaga akademik terdiri dari S1 sebanyak 26 orang, S2 sebanyak 25 orang dan S3 sebanyak 3 orang. Untuk tenaga administrasi dari penunjang akademik, yang berijazah SMA sebanyak 10 orang, DIII sebanyak 2 orang dan S1 sebanyak 4 orang.

Dengan demikian, jumlah tersebut melebihi dari jumlah yang dipersyaratkan oleh DIKTI yaitu sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 108/DIKTI/KEP/2001. Secara lengkap dilihat pada Tabel 7 dan Tabel 8 berikut ini:

Tabel 7. Dosen tetap Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka

Kualifikasi Dosen	IESP	Manajemen	Akuntansi	Jumlah
- Kualifikasi S1	6	12	8	26
- Kualifikasi S2	10	14	1	25
- Kualifikasi S3	2	1	-	3

Sumber: Bagian Kepegawaian UT 2001

Tabel 8 Tenaga Administrasi dan Penunjang Akademik Fakultas Ekonomi - UT

Kualifikasi Tenaga Akademik dan Penunjang Akademik	Jumlah
- Kualifikasi SMA	10
- Kualifikasi DIII	2
- Kualifikasi S1	4

Sumber : Bagian Kepegawaian UT, 2001

7.2 Fasilitas Pendidikan

a. Pusat Komputer (PUSKOM)

Banyaknya mahasiswa dan luasnya jarak sebaran mahasiswa UT, perlu didukung dengan sarana dan prasarana yang kuat, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan belajar dan mengajar secara jarak jauh. UT menggunakan alat bantu komputer untuk mengelola data mahasiswa yang berupa data pribadi, registrasi, ujian, dan penilaian. Mengingat besarnya jumlah data yang akan diolah dan dijaga validitasnya, UT memiliki sebuah Pusat Komputer yang diketuai oleh seorang Kepala Pusat. Ia bertanggung jawab terhadap pembuatan sistem komputer, penyediaan program atau fasilitas untuk mengelola data mahasiswa, serta menjaga data yang tersimpan di komputer.

Penguasaan tenaga akademik dalam penyampaian materi ajar yang dikemas dalam beberapa media melatarbelakangi pengembangan bahan bantuan belajar melalui komputer yang dikenal dengan istilah CAI (*Computer Assisted Instruction*) yang mulai dicanangkan sejak tahun 1992. Berkenaan dengan program CAI, tiap tahun UT melaksanakan pengembangan bahan ajar berbantuan komputer dengan menggunakan beberapa PC (*Personal Computer*) dan *Authoware* sebagai perangkat lunak, di bawah PAU-UT (Pusat Antar Universitas-UT).

b. Pusat Pengujian (PUSJIAN)

Pada sistem belajar jarak jauh seperti yang digunakan oleh UT, ujian merupakan alat kontrol kualitas yang berperan besar dalam menentukan mutu lulusan yang dihasilkan. Fungsi utama pusat pengujian UT adalah mempersiapkan ujian, menyelenggarakan ujian, memproses hasil ujian dan mendistribusikan hasil ujian kepada mahasiswa.

Pusat Pengujian dikelola oleh Kepala Pusat Pengujian dengan dibantu oleh 4 (empat) Kepala Bidang dan 1 (satu) Kepala Sub-bagian Tata Usaha, yaitu :

1) Bidang Penyiapan dan Penggandaan Bahan Ujian

Bidang ini bertanggungjawab terhadap pengetikan, pencetakan, pengepakan, dan pendistribusian naskah ujian.

2) Bidang Pemrosesan Hasil Ujian

Bidang ini bertanggung jawab dalam proses hasil ujian yang diterima dari mahasiswa dan pendistribusian hasil proses tersebut kembali ke mahasiswa berupa nilai ujian.

3) Bidang Bank Soal

Bidang ini bertanggung jawab dalam menyiapkan butir-butir soal untuk naskah ujian, kualitas butir soal dan pengadministrasian butir soal.

4) Bidang Pengembangan Teknologi Pengujian

Bidang ini bertanggungjawab dalam mengevaluasi, melakukan penelitian, dan pengembangan sistem ujian.

c. Pusat Penerbitan (PUSBIT)

Kegiatan pemrosesan BMP di Pusbit ditujukan untuk menghasilkan master BMP siap cetak yang bisa diakses setiap saat, baik untuk keperluan cetak pertama maupun cetak ulang. Kegiatan ini melibatkan seluruh personel di lingkungan Pusbit, mulai dari staf administrasi, operator (*lay out, illustrator, editor*), teknisi, dan arsiparis; baik di tingkat pelaksanaan maupun pimpinan.

Ruang lingkup kegiatan pemrosesan BMP baru, dimulai dari pengetikan, mengembangkan lay out, membuat ilustrasi, mengedit draft BMP, monitoring proses, pembuatan laporan kerja, melakukan bimbingan dan pengarahan terhadap proses, menyelesaikan masalah yang timbul, koordinasi dengan pihak terkait (Fakultas, Pusat Komputer, Perpustakaan Nasional, Perpustakaan UT), memelihara data (kode, judul, sks, nama dan riwayat hidup penulis, pengembangan media, pengembang instruksional, penelaah, tahun terbit, ISBN (*International Standard Book Number*), KDT (Katalog Dalam Terbitan), memelihara jaringan (sistem dan perangkat), serta memelihara master (dalam bentuk *hard copy, file, dan CD*).

d. Perpustakaan

Mengingat mahasiswa UT tersebar di seluruh Indonesia, Perpustakaan UT tidak dirancang untuk menjadi perpustakaan bagi mahasiswa, tetapi untuk digunakan oleh tenaga pengajar, penulis modul, penulis soal dan staf lainnya di UT. Mahasiswa dan pengguna lainnya hanya memanfaatkan perpustakaan UT dengan cara membaca di tempat. Untuk mahasiswa UT yang ada di daerah, Perpustakaan UT telah mengadakan kerjasama dengan Perpustakaan Nasional RI berupa penyediaan tempat bagi mahasiswa UT melalui Perpustakaan Daerah hingga mahasiswa UT yang ada di daerah bisa memanfaatkan koleksi yang dimiliki Perpustakaan Daerah.

Kerjasama lainnya yang dilakukan Perpustakaan UT untuk meningkatkan layanan adalah kerjasama dengan perpustakaan delapan perguruan tinggi negeri yang ditunjuk DIKTI sebagai Pusat Layanan Disiplin Ilmu (Pusyandi). Melalui jaringan Pusyandi, Perpustakaan UT dapat memperoleh artikel-artikel yang terdapat di berbagai jurnal yang diperlukan untuk kepentingan belajar mengajar di UT.

Tabel 9 Tenaga Pustakawan Universitas Terbuka

Kualifikasi Tenaga Pustakawan	Jumlah
- Kualifikasi SMA	5
- Kualifikasi DIII	2
- Kualifikasi S1	5
- Kualifikasi S2	1

Sumber: Bagian Kepegawaian UT, 2001

Koleksi buku yang dimiliki oleh perpustakaan UT sampai saat ini adalah sebanyak ± 16.176 judul, sedangkan untuk koleksi buku yang berkaitan dengan fakultas ekonomi adalah sebesar 2.396 judul yang dibedakan ke dalam 3 kategori jenis buku (Tabel 10).

Tabel 10 Jumlah Koleksi Buku yang berhubungan dengan FEKON pada Perpustakaan Universitas Terbuka

No	Jenis Buku	Jumlah
1.	Buku Akuntansi	210 judul
2.	Buku Manajemen	1.184 judul
3.	Buku Ekonomi	1.002 judul

Sumber : Perpustakaan UT, 2002

e. Lembaga Penelitian (LEMLIT)

Kegiatan Lembaga Penelitian saat ini tersebar di tiga pusat yang bernaung di bawahnya, yaitu Pusat Penelitian Kelembagaan (Puslitga), Pusat Penelitian Media (P2M), dan Pusat Studi Indonesia (PSI). Puslitga yang merupakan embrio dari Lembaga Penelitian selama ini memusatkan perhatiannya pada penelitian yang bersifat kelembagaan dan pengembangan sistem belajar jarak jauh. Pusat tersebut telah menghasilkan banyak penelitian yang berkaitan dengan upaya meningkatkan efektivitas pendidikan dengan sistem jarak jauh yang dikembangkan UT. Di samping penelitian kelembagaan yang berlangsung dimaksudkan untuk menampung operasi UT, Puslitga juga melaksanakan penelitian terapan (*action research*) secara terpadu seperti pengembangan sistem penataran guru SD di daerah terpencil.

Pusat Studi Indonesia (PSI) yang berada di bawah Lembaga Penelitian berdasarkan Kepmendikbud No. 0470/O/1992 tentang statuta Universitas Terbuka mengemban tugas melakukan penelitian dan pengkajian keilmuan yang berkaitan dengan masalah-masalah pembangunan nasional.

Pusat Penelitian Media (P2M) mempunyai tugas melakukan penelitian dan mengembangkan alat ajar. Penelitian dan pengembangan penggunaan internet untuk menunjang proses belajar mahasiswa UT. Akses terhadap internet mulai dilaksanakan oleh UT sejak tahun 1995 dan dilanjutkan dengan uji coba integrasi antara faksimili dan internet pada tahun 1998. Saat ini UT telah memiliki *homepage* dengan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Tahun 1999, *Website* UT telah menyediakan tutorial melalui internet dan akses nilai melalui internet.

Pusat Penelitian Media (P2M) mempunyai tugas untuk melakukan penelitian dan pengembangan dalam alat pengajaran. Tugas ini dijabarkan lagi sebagai berikut:

- 1) Bertugas sebagai *watch-dog* atas media dan teknologi yang muncul yang mempunyai potensi untuk digunakan oleh UT;
- 2) Melakukan penelitian dan pengembangan model-model pembelajaran;
- 3) Mengembangkan infrastruktur yang mendukung model pembelajaran;
- 4) Mengembangkan pengetahuan untuk mendukung pengembangan media pembelajaran;
- 5) Melakukan koordinasi dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran;

- 6) Melakukan diseminasi hasil penelitian dan pengembangan melalui pelatihan dan seminar.

Pusat Penelitian Media (P2M) dipimpin oleh seorang Kepala Pusat dan dibantu oleh tenaga akademis dan beberapa tenaga administrasi. Tugas yang diidentifikasi di atas kemudian dibagi ke semua staf yang ada di P2M, misalnya:

- 1) ada staf yang bertugas untuk meneliti, mengembangkan dan memelihara infrastruktur pendukung model pembelajaran;
- 2) ada pula staf yang bertugas mengkoordinasikan kegiatan pelatihan dan seminar.
- 3) ada staf yang bertugas mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan program pembelajaran multimedia.

f. Pusat Produksi Multi Media (P2M2)

Penggunaan Audio/Video sebagai media pelengkap dalam penyelenggaraan pendidikan jarak jauh dimulai sejak awal berdirinya UT. P2M2 memiliki fasilitas produksi program audio visual yang cukup memadai untuk memproduksi program televisi, radio, dan fotografi yang berkualitas. Pusat ini memiliki dua buah studio yang cukup besar yang dilengkapi dengan kamera, alat perekam suara, peralatan penyunting gambar (editing) dan komputer untuk program animasi.

Sampai saat ini P2M2 UT telah membantu berbagai lembaga, baik pemerintah maupun swasta, dalam memproduksi program pelatihan melalui medium video, seperti Bank Central Asia (BCA), Indosiar TV Media, Garuda Indonesia, Bank BNI, Bank Rakyat Indonesia, *Asia Foundation*, *Embassy of Australia*, *Canada Internasional Development Agency (CIDA)*, dan Direktorat Jendral Pajak Departemen Keuangan.

g. Pusat Distribusi

Distribusi adalah unit pelaksana teknis di bidang distribusi yang dipimpin oleh seorang Kepala, dan membawahi 4 (empat) bidang yaitu:

- 1) Bidang Pengolahan Data yang memiliki tugas pokok yaitu :
 - ◆ melakukan pengolahan data sistem inventori distribusi;
 - ◆ melakukan perawatan perangkat lunak dan perangkat keras untuk sistem inventori distribusi;
 - ◆ menganalisa dan menjaga akurasi data pada sistem inventori distribusi;
 - ◆ membuat laporan

- 2) Bidang Penerimaan dan Pergudangan yang memiliki tugas pokok yaitu :
- ◆ menerima, menyimpan, menata dan menjaga kebersihan dan keamanan bahan ajar, kelengkapan akademik, dan bahan pendukung;
 - ◆ melayani permintaan barang sesuai *Delivery Order*
 - ◆ mendokumentasikan pencatatan penerimaan dan mutasi semua barang (BA, BKA, dan BP).
 - ◆ melakukan entry data pemasukan dan pengeluaran
- 3) Bidang Perakitan yang memiliki tugas pokok yaitu :
- ◆ bekerjasama dengan bidang lainnya untuk menyiapkan data perakitan;
 - ◆ melakukan perakitan barang yang akan dikirim.
 - ◆ memeriksa jumlah dan jenis barang yang diterima dari pergudangan;
- 4) Bidang Pengiriman yang memiliki tugas pokok yaitu :
- ◆ melaksanakan pengiriman barang-barang UT sesuai dengan jumlah, jenis, waktu serta tujuan sesuai prosedur yang berlaku;
 - ◆ melaksanakan pengiriman bahan ujian berkoordinasi dengan Pusat Pengujian.
 - ◆ menyusun jadwal dan rencana pengiriman barang-barang UT;
 - ◆ mempersiapkan administrasi pelaksanaan pengiriman;
 - ◆ melaksanakan pengemasan barang-barang UT yang akan dikirim;
 - ◆ melaksanakan proses pengiriman;
 - ◆ melaksanakan pemantauan dan pengendalian pengiriman barang-barang UT; dan
- Untuk mendukung seluruh kegiatan administrasi pendistribusian bahan ajar, Kepala juga dibantu oleh Kasubag TU (Tata Usaha), yang tugas pokoknya yaitu: melakukan administrasi perkantoran, keuangan, kepegawaian dan kerumahtanggaan.

h. Ruang Seminar

Ruangan yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan seminar di UT terdiri dari 13 ruangan. Nama dan kapasitas ruangan seminar tersebut dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Kapasitas Ruang Seminar Universitas Terbuka

No	Ruang	Lantai	Luas (M ²)	Kapasitas (orang)
1.	Gedung Utama	I	95	40
2.	Gedung Rektorat	II	40	15
3.	Gedung Rektorat	II	32	15
4.	Gedung Umum	I	120	50
5.	Gedung Umum	III	392	150
6.	Gedung Fakultas	I	85	40
7.	Gedung Fakultas	II	72	30
8.	Gedung Fakultas	IV	81	30
9.	Wisma I	II	175	60
10.	Wisma II	II	45	15
11.	Wisma II	III	45	15
12.	Gedung Dstribusi	I	48	40
13.	Gedung Serbaguna	I	1.064	1.000

i. Ruangan Fakultas Ekonomi

Ruang yang ada di FEKON berjumlah 16 ruangan dengan rincian luas setiap ruangnya dapat dilihat pada Tabel 12 berikut ini :

Tabel 12. Luas Ruangan di Fakultas Ekonomi - UT

No	Ruang	Panjang x Lebar	Luas (M ²)
1.	Ruang Komputer	07,19 x 6,90 m	= 49,63 m ²
2.	Ruang Pudek	09,76 x 6,00 m	= 58,58 m ²
3.	Ruang Dekan	06,12 x 4,80 m	= 29,38 m ²
4.	Ruang Guru Besar	04,41 x 4,80 m	= 21,18 m ²
5.	Ruang Sidang	12,55 x 6,45 m	= 80,94 m ²
6.	Ruang Jurusan IESP	15,61 x 7,80 m	= 121,76 m ²
7.	Ruang Administrasi	10,10 x 6,90 m	= 69,69 m ²
8.	Ruang Jurusan Manajemen	12,24 x 8,55 m	= 104,68 m ²
9.	Ruang Mushola	06,27 x 3,30 m	= 20,70 m ²
10.	Ruang Arsip	08,56 x 4,20 m	= 35,99 m ²
11.	Ruang Bank Soal	09,03 x 6,90 m	= 62,30 m ²
12.	Ruan Dapur	06,43 x 6,30 m	= 40,49 m ²
13.	Ruang Gudang	02,91 x 2,25 m	= 6,54 m ²
14.	Ruan Konsultasi Mahasiswa	26,02 x 4,95 m	= 128,78 m ²
15.	Ruang Program Studi Akuntansi	06,89 x 6,75 m	= 46,48 m ²
16.	Ruang Toilet	05,00 x 6,00 m	= 46,48 m ²

Senarai Naskah Akademik

Prinsip Akuntansi Berterima Umum ; Prinsip akuntansi yang diterima secara umum yang meliputi standar, konvensi dan aturan yang harus diikuti oleh akuntan dalam pencatatan dan meringkaskan transaksi ketika mempersiapkan laporan keuangan.

Akuntan : seseorang yang melakukan pelayanan akuntansi seperti menyiapkan laporan keuangan dan pembayaran pajak, memeriksa catatan keuangan dan mengembangkan rencana keuangan.

Akuntansi : kegiatan dan teori pembukuan termasuk praktek, riset dan pengajaran, pedoman, prinsip dan prosedur yang harus diikuti para akuntan dalam melaksanakan tugas mereka.

Sumber :

Kamus Istilah Akuntansi, Joel G. Siegel & Jae K. Shim, cetakan ke-2 Januari 1996, Elex Media Computindo, Gramedia

Lampiran 1. Susunan Alokasi Mata Kuliah Per Semester

Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS
I	MKDU4104	Pendidikan Pancasila	2
	MKDU4201-5	Pendidikan Agama	2
	ESPA4111	Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro	3
	ESPA4110	Pengantar Ilmu Ekonomi Makro	3
	EKMA4111	Pengantar Bisnis	3
	EKMA4113	Pengantar Manajemen	3
	EKMA4212	Pengantar Aplikasi Komputer	2
	EKMA4115	Pengantar Akuntansi	4
<i>Subtotal</i>			22
II	ESPA4112	Matematika Ekonomi I	3
	EKMA4210	Akuntansi Keuangan Menengah I	3
	EKMA4313	Manajemen Keuangan	3
	ESPA4210	Teori Ekonomi Makro I	3
	ESPA4211	Teori Ekonomi Mikro I	3
	EKMA4310	Hukum Komersial	2
	EKSI4101	Laboratorium Pengantar Akuntansi	2
<i>Subtotal</i>			19
III	SOSI4101	Bahasa Inggris Niaga	2
	EKMA4313	Akuntansi Keuangan Menengah II	3
	ESPA4113	Statistika Ekonomi I	3
	EKMA4315	Akuntansi Biaya	3
	EKMA4214	Manajemen Sumber Daya Manusia	3
	EKSI4202	Hukum Pajak	3
	EKSI4203	Akuntansi Sektor Publik	3
<i>Subtotal</i>			20
IV	EKMA4215	Manajemen Operasi	3
	EKSI4204	Akuntansi Keuangan Lanjutan I	3
	ESPA4113	Statistika Ekonomi II	3
	EKMA4216	Manajemen Pemasaran	3
	EKSI4206	Auditing I	3
	ESPA4213	Ekonomi Pembangunan I	3
	EKSI4205	Perpajakan	3
	EKMA4314	Akuntansi Manajemen	3
<i>Subtotal</i>			24

Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS
V	EKMA4412	Penganggaran	3
	EKSI4307	Akuntansi Keuangan Lanjutan II	3
	ADPU4431	Perilaku Organisasi	3
	EKSI4308	Sistem Informasi Akuntansi	3
	EKSI4310	Auditing II	3
	EKSI4309	Teori Pasar Modal	3
	SKOM4432	Komunikasi Bisnis	3
<i>Subtotal</i>			21
VI	ADPU4442	Sistem Informasi Manajemen	3
	EKSI4311	Teori Akuntansi	3
	ESPA4315	Metode Penelitian	3
	EKMA4311	Studi Kelayakan Bisnis	3
	EKSI4312	Audit Manajemen	3
	EKSI4313	Sistem Pengendalian Manajemen	3
	EKSI4314	Laboratorium Auditing	2
<i>Subtotal</i>			20
VII	EKSI4415	Analisis Informasi Keuangan	3
	EKSI4416	Manajemen Keuangan Perbankan	3
	EKMA4414	Manajemen Strategik	3
	SOSI4205	Sosiologi Ekonomi	3
	EKMA4442	Manajemen Koperasi	3
<i>Subtotal</i>			15
VIII	EKSI4500	Tugas Akhir Program	4
Total SKS			145

Lampiran 2. Prosedur Pengembangan Paket Bahan Ajar

